

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit sistemis, kronis, dan multifaktoral yang dicirikan dengan hiperglikemi dan hiperlipidemia (Baradero, 2011). DM merupakan penyakit kronis yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikendalikan. Penderita mampu hidup sehat bersama DM, asalkan mau patuh dan kontrol teratur (Depkes, 2013). DM dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan penderitanya dan penderita DM memiliki peningkatan resiko terjadinya komplikasi yang dapat mengancam jiwa. Apabila tidak segera ditangani dan dilakukan pengontrolan yang tepat akan terjadi komplikasi seperti hipoglikemia, ketoasidosis, gangguan mikrovaskuler dan makrovaskuler (Bilous, 2014). Tidak semua penderita *diabetes mellitus* dapat melakukan pengobatan secara teratur (Bilous, 2014). Penderita DM harus menjalani beberapa perawatan yang berhubungan dengan penyakitnya seperti diet, olahraga, pengobatan dan pencegahan komplikasi dari penyakit DM dalam jangka waktu yang cukup lama (Bilous, 2014). Penanganan jangka panjang seringkali membuat penderita diabetes melitus merasa malas melakukan perawatan sehingga perawatan diabetes tidak maksimal (Taylor, 2009).

IDF (*International Diabetes Federation*) memprediksi terdapat 382 juta orang yang hidup dengan *diabetes* di dunia pada tahun 2013. Pada tahun 2035 jumlah tersebut diperkirakan akan

meningkat menjadi 592 juta orang (Datin, 2014). Proporsi *Diabetes Melitus* di Indonesia meningkat hampir 2 kali lipat dibanding tahun 2007. Jumlah absolut penderita *Diabetes Melitus* ± 12 juta atau 6,9% (Riskesdas, 2013). Prevalensi penyakit DM di Jawa Tengah berjumlah 12.191.564 orang atau sekitar 6,9% dari jumlah penduduk dan 1,6% dari total penduduk di Indonesia (Datin, 2014). Prevalensi DM di Kabupaten Blora sebanyak 1,9% dari total penduduk (Riskesdas Jateng, 2014). Jumlah penderita DM di *Diabetes Melitus Club* bulan desember sebanyak 42 orang.

Pada penderita dengan DM terjadi ketidakseimbangan antara kebutuhan yang harus dipenuhi seperti edukasi, diet, olahraga, pengobatan dan pencegahan komplikasinya, dengan kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam menghadapi hal tersebut. Rendahnya pengetahuan penderita tentang DM itu sendiri membuat penderita tersebut kurang mampu melakukan perawatan diri, yang dapat menyebabkan penderita tidak dapat melakukan perawatan yang tepat (Taylor, 2011). Penelitian dari Rachmawati (2006) tentang pengaruh dukungan sosial terhadap keteraturan minum obat pada penderita diabetes melitus menjelaskan bahwa penderita DM juga harus mengikuti terapi dari dokter, pemeriksaan kadar gula darah secara rutin dan pemakaian obat sesuai aturan. Seseorang yang menderita penyakit diabetes melitus memerlukan banyak sekali penyesuaian di dalam hidupnya, sehingga penyakit diabetes melitus ini tidak hanya berpengaruh secara fisik, namun juga berpengaruh secara psikologis pada

penderita dan nantinya berpengaruh dengan manajemen perawatan dirinya.

Penderita Diabetes memiliki aturan dalam menjalankan perawatannya, seperti program diet yang harus dipatuhi oleh semua penderita, olahraga yang harus dilakukan secara rutin, pengobatan yang dilakukan secara rutin dan pencegahan komplikasi yang harus dilakukan untuk menghindari keparahan dari penyakit DM (Bilous, 2014). Penderita diabetes melitus memiliki tingkat kebutuhan dukungan sosial yang tinggi, yang berkaitan dengan terapi yang harus dijalani dan kemungkinan terjadinya komplikasi serius (Rachmawati, 2006). Berdasarkan perjalanan penyakitnya, DM dapat menyebabkan perubahan sensori, kejang-kejang, takikardi, hemiparesis, keletihan, dan kelemahan (Bilous, 2014).

Tidak semua penderita DM melakukan perawatan diri tanpa bantuan orang lain baik itu berupa dukungan verbal ataupun bantuan fisik yang mana hal tersebut merupakan bagian dari dukungan sosial (Taylor, 2012). Dukungan sosial membantu penderita dalam perawatan dirinya seperti perencanaan diet, olahraga, pengobatan, pencegahan komplikasi dan pemahaman tentang proses penyakit (Taylor, 2012). Perawatan diri sangat membutuhkan adanya kenyamanan psikologi dari luar yaitu dukungan sosial (Taylor, 2009). Dukungan sosial berpotensi mempengaruhi aktivitas perawatan diri pada penderita DM. Penelitian di Amerika menurut Taylor (2011) tentang dukungan sosial pada diabetes menjelaskan bahwa penderita DM kurang mampu melakukan perawatan pada dirinya karena rendahnya

pengetahuan. Menurut Utami (2016), yang melakukan penelitian deskriptif tentang dukungan sosial pada seseorang dengan diabetes, menjelaskan bahwa dukungan sosial dapat membantu penderita untuk meningkatkan kepercayaan dirinya dalam melakukan perawatan diri. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh dukungan sosial terhadap perawatan diri penderita DM.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap perawatan diri pada penderita DM.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menjelaskan pengaruh dukungan sosial terhadap perawatan diri pada penderita DM.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dukungan sosial pada penderita DM.
2. Mengidentifikasi perawatan diri pada penderita DM.
3. Menganalisis pengaruh dukungan sosial terhadap perawatan diri pada penderita DM.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini untuk memperkuat konsep teori bahwa dukungan sosial berpengaruh pada perawatan diri dalam lingkup keperawatan medikal bedah.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi responden

Dapat memahami pentingnya perawatan diri pada penyakit yang dialami dan mencari sumber dukungan sosial yang dapat membantu dalam mengurangi depresi yang dialami.

2. Manfaat bagi *Diabetes Melitus Club*

Penelitian ini dilakukan agar memberikan pengetahuan baru pada perawat komunitas untuk lebih memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga pasien dalam mendukung perawatan dirinya.

3. **Manfaat Bagi Peneliti**

Mendapatkan pengalaman dan kemampuan dalam melaksanakan penelitian serta analisis data sesuai dengan metode penelitian dan aturan yang benar dan menjadi wadah penerapan ilmu keperawatan dalam masyarakat khususnya dukungan sosial dan perawatan diri.